

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP  
KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA):**

***LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
ANISA SEPTIYANI  
1710201001**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP  
KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA):  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Dianjurkan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
ANISA SEPTIYANI  
1710201001**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA): *LITERATURE REVIEW*

## NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**Anisa Septiyani**  
**1710201001**

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Oleh:

: Ardani, S.Kep.,Ns., M.Kep

: 10 November 2021 12:20:47

:



# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA): LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Anisa Septiyani<sup>2</sup>, Ardani<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199, Fax: (0274) 4469204

<sup>2</sup>[anisaseptiyani27@gmail.com](mailto:anisaseptiyani27@gmail.com), <sup>3</sup>[ardaniadirejo@gmail.com](mailto:ardaniadirejo@gmail.com)

## Abstrak

Penyakit HIV/AIDS dapat menyerang fisik penderita, juga menyerang dari sisi psikologis. Penderita mengalami diskriminasi dan stigma buruk dari masyarakat yang berpengaruh menurunkan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Penelitian menggunakan *literature review*. Kata kunci yang digunakan dukungan sosial, kualitas hidup, dan ODHA. Menggunakan dua database *Google Scholar* dan *Proquest*. Analisis data menggunakan seleksi *literature* (PRISMA) dan dilakukan penilaian kualitas kelayakan menggunakan *JBI Critical appraisal*. Hasil penelitian ini didapatkan 3 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional. Keempat jurnal mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial terhadap kualitas hidup ODHA. Ada hubungan dukungan sosial terhadap kualitas hidup ODHA. Masyarakat diharapkan dapat memberikan dan mempertahankan dukungan sosial untuk meningkatkan kualitas hidup ODHA menjadi lebih baik.

**Kata Kunci** : Dukungan sosial, Kualitas Hidup, ODHA  
**Daftar Pustaka** : 59 buah (1992-2020)  
**Halaman** : xiii, 52 halaman, 2 gambar, 3 tabel, 4 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND THE QUALITY OF LIFE OF PEOPLE WITH HIV/AIDS (PLWHA): A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Anisa Septiyani<sup>2</sup>, Ardani<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199,

Fax: (0274) 4469204

[anisaseptiyani27@gmail.com](mailto:anisaseptiyani27@gmail.com), [ardaniadirejo@gmail.com](mailto:ardaniadirejo@gmail.com)

## Abstract

**Background:** HIV/AIDS can attack the sufferer both physically and psychologically. Sufferers experience discrimination and bad stigma from the community which has an effect on reducing the quality of life. This study aims to determine the correlation between social support and the quality of life of people living with HIV/AIDS (PLWHA). The study employed a literature review. The keywords used were “*dukungan sosial*”, “*kualitas hidup*”, and “*ODHA*”. The data were taken through two databases Google Scholar and ProQuest. Data analysis employed literature selection (PRISMA). A feasibility quality assessment was carried out using JBI Critical appraisal. The results of this study obtained 3 national journals and 1 international journal. The four journals delineated that there was a correlation between social support and the quality of life of PLWHA. There is a correlation between social support and the quality of life of PLWHA. The community should be able to provide and maintain social support to improve the quality of life of PLWHA.

Keywords : Social Support, Quality of Life,  
PLWHA  
References : 59 References (1992-2020)  
Number of pages : xiii, 52 Pages, 2 Figures, 3 Tables, 4 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program Faculty of Health Sciences Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Faculty of Health Sciences Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

*Human Immuno Deficiency Virus/Aquired Immuno Deficiency Syndrome* atau yang biasa disebut dengan (HIV/AIDS) merupakan suatu kondisi kronik yang disebabkan oleh virus HIV yang merupakan retrovirus, kemudian menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan menurunnya imunitas atau kekebalan tubuh, sehingga memudahkan terinfeksi berbagai macam penyakit. Penyakit ini dapat ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan heteroseksual, tranfusi darah yang tidak aman, pengguna narkotika suntik, dan penularan dari ibu penderita HIV ke janin dalam kandungan serta pada saat menyusui (KEMENKES, 2016). Penyakit HIV/AIDS sudah tersebar ke seluruh dunia. Prevelensi HIV dan AIDS di dunia sudah mencapai angka 36,9 juta penderita (UNAIDS, 2016). Di Indonesia status HIV/AIDS terus mengalami peningkatan, dari bulan Januari sampai dengan Maret 2019 transmisi HIV yang dilaporkan sebanyak 11.081 orang, sedangkan kasus AIDS sebanyak 13,86% (KEMENKES RI, 2019). Menurut data dari kelompok penggagas HIV/AIDS di Yogyakarta prevelensi jumlah kasus HIV/AIDS dari tahun 1993 hingga triwulan ke dua tahun 2019 sebanyak 5.140 kasus, sedangkan yang termasuk AIDS sebanyak 1.707 kasus (Victory Plus Jogja, 2019).

Prevelensi kasus yang terus meningkat membuat masalah yang timbul sering kali berhubungan dengan kualitas hidup yang kurang baik. Menurut Superkertia et al. (2016) kualitas hidup adalah pandangan yang bersifat umum dari beberapa komponen yang berhubungan dengan kesehatan, dan dalam proses penyembuhannya tidak dapat dilakukan secara fisik. Kualitas hidup pada ODHA sangat penting diperhatikan karena penyakit infeksi ini bersifat kronis dan progresif sehingga berdampak pada aspek kehidupan seperti fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual. Sering kali dampak yang didapatkan berupa penolakan, diskriminasi, dan stigma negatif dari kalangan masyarakat yang menyebutkan bahwa penularan infeksi tersebut dianggap mematikan, sehingga membuat penderita mengalami putus asa, perasaan takut, gelisah, bahkan depresi. Hal tersebut membuat orang dengan HIV/AIDS merasa dirinya dijauhi oleh lingkungan sekitar akibat infeksi yang dideritanya (Lubis, at al., 2016). Hasil penelitian ditemukan bahwa kualitas hidup ODHA sebesar 41,6% kategori rendah. Serta 20,2% ODHA merasa kurang bahagia dalam hidupnya, sebesar 15,7% ODHA merasa hidupnya kurang berarti. Sebesar 12,4% ODHA mengatakan bahwa tidak puas dengan kemampuannya untuk beraktivitas dalam kehidupannya. Dari penelitian diatas secara umum ODHA tidak memiliki kualitas hidup yang baik, karena masih kurangnya dukungan yang diterima oleh ODHA (Ikbal & Safitri, 2016).

Kualitas hidup pada HIV/AIDS juga melibatkan dukungan sosial yang mereka terima. Dukungan tersebut berasal dari keluarga ataupun masyarakat yang akan berpengaruh pada kualitas hidup karena realita yang beredar ODHA sering mendapat pengucilan yang dialami di suatu kelompok atau masyarakat yang masih sering ditemukan, hal tersebut berdampak tidak hanya secara fisik, tetapi juga psikologis. ODHA akan mengalami depresi, sehingga dapat mempengaruhi motivasi pasien untuk melakukan *selfcare* secara adekuat. Hal tersebut dapat berkontribusi pada penurunan kesehatan fisik dan mental. Jika hal ini tidak segera ditangani akan menyebabkan seseorang malas beraktivitas, nafsu makan yang berkurang, merasa tidak berharga, mental yang buruk, kesulitan tidur hingga mempercepat progresifitas penyakit hingga timbulnya kematian

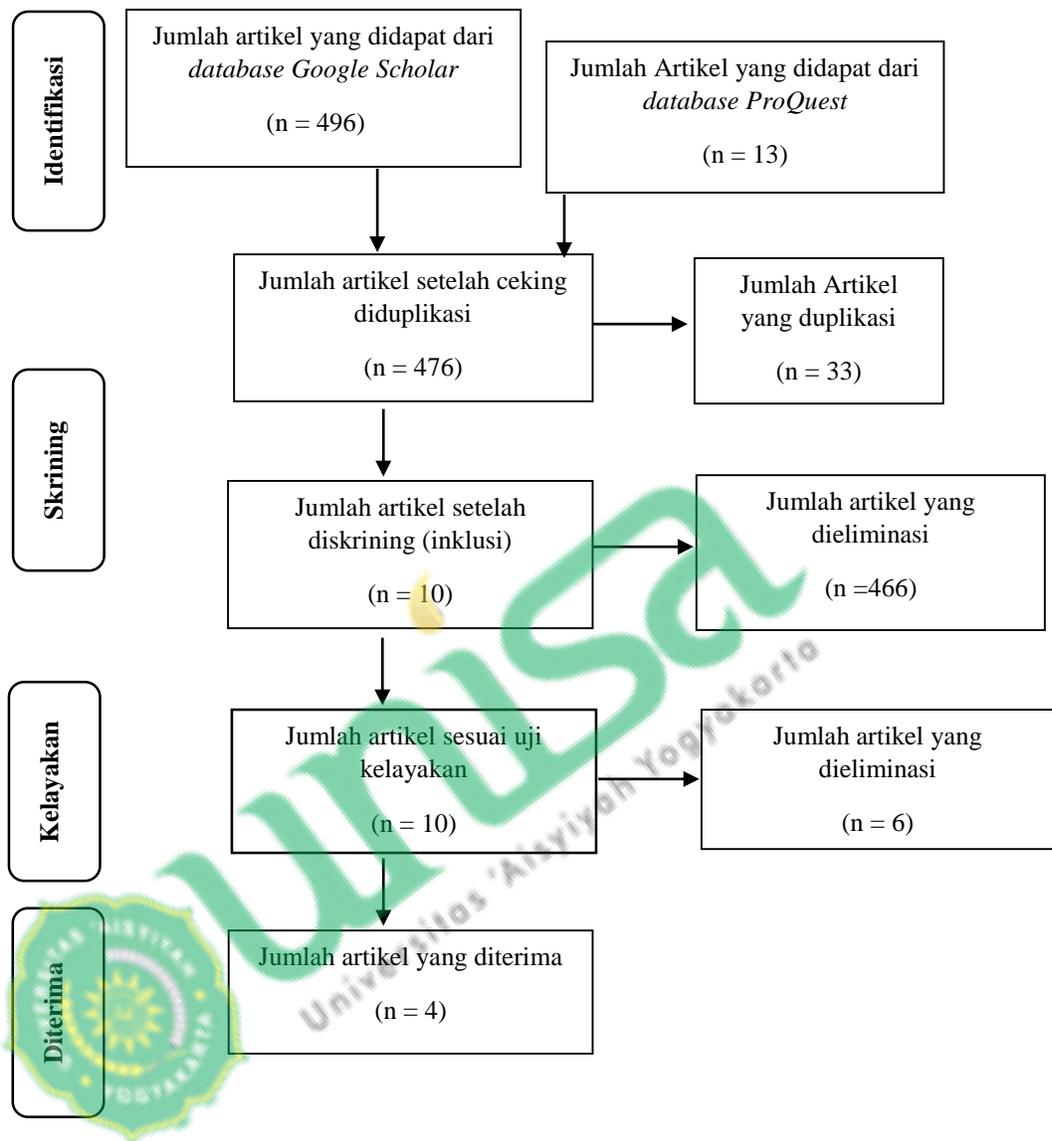
(Mitchell, et al., 2017). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* terkait hubungan dukungan sosial terhadap kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA)?

## METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* yaitu uraian teori dan penelitian yang diperoleh dari rangkuman ulasan dan landasan penelitian tentang beberapa *database* dengan topik yang disesuaikan dengan penelitian. Kriteria inklusi: menggunakan jurnal yang berasal dari *Google Scholar*, *ProQuest*, rentang waktu maksimal 5 tahun dari 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2020, menggunakan jenis jurnal *full-text*, menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan sesuai dengan topik penelitian. Kriteria eksklusi: naskah dalam bentuk abstrak atau tidak dapat diakses. Jurnal dipilih menggunakan seleksi *Literature PRISMA*. Hasil penelusuran dari dua database didapatkan 509 artikel. Dari 509 artikel tersebut terdapat 13 yang duplikasi sehingga tinggal 476 artikel. Dari 476 artikel tersebut sebanyak 466 yang dieliminasi, sehingga tinggal 10 artikel yang di uji kelayakan dengan JBI. Dari 10 artikel yang di uji kelayakan, sebanyak 4 artikel yang memenuhi kelayakan, dan 6 artikel tidak memenuhi kelayakan. Maka jurnal yang digunakan untuk *review* sebanyak 4 jurnal. Proses pencarian dan *review literature* dapat dilihat pada gambar 1.



UNISIA  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Gambar 1. PRISMA diagram search and selection process using google scholar, and ProQuest

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang hubungan dukungan sosial terhadap kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dilihat pada tabel 1.

Tabel. 1  
Ringkasan studi yang termasuk dalam *literature review*

No.	Penulis	Tujuan	Desain	Besar Sampel
1.	A. G. Baidowi, K. Khotima, S. A. Andayani (2020)	Mengetahui hubungan dukungan sosial dan spiritual penderita HIV/AIDS dengan kualitas hidup penderita HIV/AIDS di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso	Korelasi observasi dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	(n=43)
2.	Rasni Jumliarni, Usman, Henni Kumaladewi Hengky, Rini Anggraeny (2019)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga, teman, dan petugas kesehatan dengan kualitas hidup Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinrang	Deskriptif korelasi dengan rancangan penelitian <i>cross sectional study</i>	(n=22)
3.	Guilian Lan , Zhaokang Yuan, Angelie Cook, Qunying Xu, Hongying Jiang, Huilie Zheng, Li Wang, Lingling Yuan, Xiaoxu Xie dan Yuanan Lu (2015)	Menguji hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup di antara PLWA di provinsi Jiangxi dan Zhejiang di Cina	Retrospektif <i>cross-sectional</i>	(n=377)
4.	Arief Mantali, Wulan P.J. Kaunang, Angela F. C. Kalesaran (2019)	Mengetahui Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Yang Berobat di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado	Menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan studi potong lintang ( <i>cross sectional</i> )	(n=65)

Dukungan sosial adalah kenyamanan, bantuan, atau informasi melalui hubungan forman dan informal dengan individu atau kelompok (Landy & Conte, 2013). Pemenuhan dukungan sosial yang kurang dikehidupan ODHA dikarenakan pemahaman kebanyakan orang masih keliru tentang HIV/AIDS. HIV/AIDS diasumsikan hanya menjadi masalah bagi orang dengan perilaku seks yang menyimpang dan sering dikaitkan dengan mereka yang dinilai tidak bermoral, pendosa dan sebagainya. Stigma yang ada di masyarakat dapat menimbulkan diskriminasi terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) (Yusnita L.E. 2012 dalam Baidowi, et al., 2020).

Perlakuan diskriminatif dapat berasal dari keluarga sendiri, teman dan kerabat, masyarakat, ataupun dari pemerintah. Stigma dan diskriminasi menimbulkan dampak psikologis yang berat bagaimana ODHA memandang diri mereka. Kondisi ini dapat mendorong terjadinya depresi, kurang penghargaan diri, keputusasaan, bahkan keinginan bunuh diri atau merusak dirinya. Pernyataan tersebut didukung oleh studi preliminary yang dilakukan oleh Aprilistari 2011 (dalam Siddik, et al., 2017) bahwa pandangan masyarakat yang negatif tentang penderita HIV/AIDS membuat ODHA menarik diri dan jarang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Permasalahan kualitas hidup yang dialami ODHA jika tidak segera mendapatkan penanganan yang baik menyebabkan penurunan kualitas hidup itu sendiri. Asfifah 2011 (dalam Mantali et al. (2019) penurunan kualitas hidup pada ODHA mengakibatkan adanya masalah secara fisiologis atau psikologis. ODHA menjadi rentan terserang penyakit akibat dari rusaknya sistem kekebalan tubuh akibat terinfeksi HIV. Akibat tersebut menyebabkan ODHA mengalami gejala-gejala meyerupai flu, seperti: lemas, batuk yang berkepanjangan, demam, sakit kepala, nyeri otot, nafsu makan buruk, mual, pembengkakan kelenjar, dan bercak di kulit. Hasil penelitian Lan et al. (2015) menunjukkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada ODHA adalah umur, status perkawinan, pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, lokasi tinggal, dukungan subjektif, dan penggunaan dukungan sosial

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumliarni et al. (2019) menjelaskan bahwa dari segi fisik individu penderita HIV/AIDS akan mengalami perubahan yang berkaitan dengan perkembangan penyakitnya, tekanan emosional dan stres psikologis yang dialami karena dikucilkan oleh keluarga dan teman karena takut tertular. Sehubungan dengan keterkaitan antara kondisi penyandang dengan progresivitas penyakit maka perlunya menciptakan lingkungan yang kondusif selama proses pengobatan yaitu dengan cara meningkatkan dukungan sosial pada pasien HIV/AIDS. Dukungan sosial yang dimaksud adalah diberikannya bantuan dari orang sekitar, khususnya dari keluarga dengan memberikan rasa kasih sayang, kepercayaan, keterbukaan, materil dan non materil. Dukungan teman dapat berupa rasa empati. Dan lingkungan sosial berupa memberikan rasa support, fasilitas kesehatan, akses kesehatan, dan bentuk tenaga/jasa. Dukungan tersebut sebagai bentuk kepedulian dan perhatian pada penderita yang secara langsung menurunkan tingkat stres (Aswar, et al., 2020).

## **SIMPULAN**

Hasil dari analisis *literature review* dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup terhadap ODHA. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup penderita HIV/AIDS. Dimana dukungan tersebut berpengaruh pada kehidupan yang dimiliki ODHA karena merasa dirinya didukung, dihargai dan dianggap ada oleh masyarakat sekitar, sehingga mereka dapat melanjutkan hidup yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Munaing & Justika, 2020. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Odha Di Kota Makassar Kds Saribattangku. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 10(1), 80-89.
- Baidowi, A. G., Khotima, K. & Andayani, S. A., 2020. Hubungan Dukungan Sosial dan Spiritual Penderita HIV/AIDS dengan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah*, 3(2), 18 –126.
- Ikkal, R. N. & Safitri, S. A., 2016. Hubungan Dukungan Kelompok Sebaya Dengan Kualitas Hidup. *Ilmu Kesehatan*, 1(1), 87-91.
- KEMENKES RI, D. J. P., 2019. *Laporan Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I*. [Online] [Accessed 2 Oktober 2020].
- KEMENKES, R., 2016. *Kemendes Rencana Aksi Nasional Pengendalian HIV dan AIDS Bidang Kesehatan Tahun 2015-2019*. [Online].
- Lan, G., Yuan, Z., Cook, A., Xu, Q., Jiang, H., Zheng, H., Wang, L., Yuan, L., Xie, X., & Lu, Y. (2015). The relationships among social support and quality of life in persons living with HIV/AIDS in Jiangxi and Zhejiang provinces, China. *AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspects of AIDS/HIV*, 27(8), 946–953. <https://doi.org/10.1080/09540121.2015.1011072>.
- Landy, F. J. & Conte, J. M., 2013. *Work in The 21 ST Century An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. In: United States of America: Wiley.
- Lubis, L., Sarumpaet, S. M. & Ismayadi, 2016. Hubungan Stigma, Depresi Dan Kelelahan Dengan Kualitas Hidup Pasien Hiv/Aids Di Klinik Veteran Medan. *Idea Nursing Journal*, VII(1).
- Mantali, A., Kaunang, W. P. & Kalesaran, A. F. C., 2019. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Yang Berobat Di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 8(7), 214-220.
- Mitchell, M. M. et al., 2017. Psychosocial and service use correlates of health-related quality of life among a vulnerable population living with HIV/AIDS. *AIDS and Behavior*, Volume 21, 1580-1587.
- Rasni Jumliarni, Usman, & Henni Kumaladewi Hengky. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i1.122>.
- Siddik, I. N., Oclaudya, K., Ramiza, K., & Nashori, F. (2017). Kebermaknaan Hidup Odha Ditinjau Dari Keikhlasan Dan Dukungan Sosial Meaningfulness of Living Odha in Terms of Ikhlas and Social Support. *Psikoislamedia*, 2(2), 199–211.
- Superkertia, I. G. M. E., Astuti, I. W. & Lestari, M. P. L., 2016. Hubungan Antara Tingkat Spiritualitas Dengan Tingkat Kualitas Hidup Pada Pasien Hiv/Aids Di Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar. *Jurnal Keperawatan*, 49-53.
- UNAIDS, 2016. *UNIADS Report On The Global AIDS Epidemic 2016*.
- Victory Plus Jogja, 2019. <https://victoryplusjogja.wordpress.com/data-kasus-hiv-dan-aids-diy-sampai-2019/>. [Online] [Accessed 4 November 2020].

